



Universitas
Gadjah Mada

Pedoman Kunjungan Industri

Prodi Magister Terapan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Departemen Layanan dan
Informasi Kesehatan
Sekolah Vokasi UGM

2024



Halaman Pengesahan

Buku Pedoman Kunjungan Industri Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Edisi Tahun 2024 disusun oleh Tim Penyusun Pedoman Kunjungan Industri Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan telah disahkan oleh Ketua Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Desember 2024
Ketua Departemen Layanan dan Informasi
Kesehatan, Sekolah Vokasi UGM



Dr. Nur Rokhman, S.Si., M.Kom.
NIP: 197104161997021001

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyusun Pedoman Kunjungan Industri Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Edisi Tahun 2024 ini dengan lancar. Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa, dosen, dan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan kunjungan industri yang merupakan bagian integral dari pembelajaran di Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Penyusunan pedoman ini bertujuan untuk memberikan mengenai kunjungan industri, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa mengenai dunia industri yang sesungguhnya. Kami berharap, pedoman ini tidak hanya menjadi referensi bagi pelaksanaan kunjungan industri, tetapi juga dapat memperkaya pengalaman belajar bagi pihak yang terlibat.

Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak guna perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan pedoman ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 11 Desember 2024
Tim Penyusun

Tim Penyusun

Buku Pedoman Kunjungan Industri Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Edisi Tahun 2024 ini disusun oleh tim yang terdiri dari anggota yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Setiap anggota tim berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini, dari perencanaan hingga penulisan materi yang terkait dengan prosedur dan tata cara pelaksanaan kunjungan industri. Berikut adalah daftar anggota tim penyusun beserta perannya:

1. Dr. Grhasta Dian Perestroika, S.ST., M.Kes, menyusun dan menulis seluruh konten buku pedoman ini.
2. Dian Herawati, S.T., S.ST., M.P.H, berperan sebagai koordinator yang mengatur dan memimpin pelaksanaan kunjungan industri dan merancang prosedur dan langkah-langkah yang harus diikuti selama kunjungan industri, serta memastikan kelancaran koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat.
3. Dr. Nur Rokhman, S.Si., M.Kom., memberikan arahan strategis dalam penyusunan buku pedoman ini dan mengawasi seluruh proses penyusunan dan menyetujui hasil akhir buku, serta memberikan masukan terkait kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan kunjungan industri.

Dengan kerjasama yang solid dari anggota tim, buku pedoman ini berhasil disusun untuk memberikan panduan yang jelas dan komprehensif mengenai kunjungan industri dalam program studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan.

Daftar Isi

Halaman Pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Tim Penyusun	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kunjungan Industri	1
1.3 Manfaat Kunjungan Industri.....	2
BAB 2 Struktur Pelaksanaan Kunjungan Industri.....	3
2.1 Jadwal Kunjungan Industri	3
2.2 Mata Kuliah yang Terlibat dalam Kunjungan Industri.....	3
2.3 Sistem Penugasan dan Evaluasi dalam Kunjungan Industri	5
2.4 Sistem Pembagian Kelompok Mahasiswa	6
BAB 3 Rancangan Pelaksanaan Kunjungan Industri	7
3.1 Persiapan Sebelum Kunjungan Industri	7
3.2 Pelaksanaan Kunjungan Industri	7
3.3 Penyusunan Laporan Kunjungan Industri dan Rekomendasi	8
BAB 4 11 Penilaian Hasil Kunjungan Industri dan Presentasi Hasil	11
4.1 Penilaian Hasil Kunjungan Industri	11
4.2 Jadwal Presentasi Bergilir Berdasarkan Mata Kuliah.....	12
BAB 5 13 Suplemen Kunjungan Industri	13
5.1 Kategori Sektor Industri.....	13
5.2 Relevansi dengan Mata Kuliah	14
5.3 Suplemen Khusus untuk Setiap Sektor.....	14

Daftar Tabel

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kunjungan Industri (KI)	3
Tabel 2. Deskripsi Mata Kuliah Kunjungan Industri Semester 1 dan Semester 2	3
Tabel 3. Pembagian kelompok mahasiswa semester 1	6
Tabel 4. Pembagian kelompok mahasiswa semester 2	6
Tabel 5. Topik-topik temuan yang Relevan dengan Mata Kuliah.....	9
Tabel 6. Rubrik Penilaian dan Skoring Laporan Kunjungan Industri dan Rekomendasinya.....	11
Tabel 8. Fokus Kunjungan Industri Berdasarkan Sektor dan Instansi.....	13
Tabel 9. Suplemen Khusus untuk Setiap Sektor Industri dan Mata Kuliah Terkait.....	14

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kunjungan Industri (KI) adalah salah satu metode pembelajaran praktis yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam bagi mahasiswa tentang penerapan teori yang telah mahasiswa pelajari di dalam kelas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa semester 1 dan semester 2 memperoleh kesempatan untuk melihat langsung bagaimana konsep-konsep akademik diterapkan di lingkungan industri. Mahasiswa semester 1, misalnya, dapat memahami penerapan dari mata kuliah seperti Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Biostatistik Lanjutan, Data Mining, dan Manajemen Pengetahuan dalam konteks industri terkait. Pada semester 2, mahasiswa melanjutkan pengalaman ini dengan mengamati implementasi mata kuliah yang lebih spesifik dan berorientasi teknis, termasuk Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja, Metodologi dan Etika Penelitian, Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan, Sistem Manajemen dan Informasi K3, Rekayasa Keandalan Sistem K3, serta Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran.

KI tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap dari teori yang telah dipelajari, tetapi juga sebagai wahana bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dalam mengamati, menganalisis, dan merumuskan solusi nyata untuk berbagai permasalahan yang ada di industri. Kegiatan ini menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam pengumpulan data, observasi, dan identifikasi risiko serta penerapan langkah mitigasi di lingkungan kerja. Mahasiswa juga dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun rekomendasi yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri.

KI memberikan mahasiswa wawasan tentang dinamika dan kompleksitas di dunia kerja, membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal dan profesional yang diperlukan dalam bekerja di sektor industri. Bagi mahasiswa, KI menjadi kesempatan untuk mempraktikkan teori dalam situasi nyata, yang memperkaya pemahaman mahasiswa sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi di bidang profesional setelah lulus. KI merupakan elemen esensial dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik, membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk berperan aktif dalam dunia industri.

1.2 Tujuan Kunjungan Industri

Tujuan dari Kunjungan Industri ini antara lain:

1. Memperkenalkan Mahasiswa pada Lingkungan Industri
Membantu mahasiswa mengenali proses operasional yang terjadi di industri serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam penerapan konsep akademis.
2. Memfasilitasi Pembelajaran Terapan
Menghubungkan materi mata kuliah semester 1 dengan praktik nyata, terutama dalam bidang Komunikasi dan Promosi K3, Biostatistik Lanjutan, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan, serta Manajemen Risiko K3. Selain itu, memfasilitasi penerapan materi mata kuliah semester 2, termasuk Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja, Metodologi

dan Etika Penelitian, Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan, Sistem Manajemen dan Informasi K3, Rekayasa Keandalan Sistem K3, serta Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran.

3. Mendorong Keterampilan Problem Solving

Mengajak mahasiswa untuk mengidentifikasi dan memberikan solusi atas permasalahan yang mereka temui selama kunjungan, sehingga mampu merumuskan rekomendasi konkret yang dapat diimplementasikan oleh pihak industri.

1.3 Manfaat Kunjungan Industri

KI memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa dan industri, di antaranya adalah:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan mengenai penerapan teori yang dipelajari di kelas.
- b. Mengembangkan keterampilan observasi, analisis, dan problem solving.
- c. Meningkatkan kemampuan komunikasi melalui presentasi hasil KI.

2. Bagi Industri

- a. Mendapatkan masukan dari sudut pandang akademis melalui rekomendasi mahasiswa.
- b. Memperoleh kesempatan untuk terlibat dalam pengembangan pendidikan dan pemahaman mahasiswa.

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memperkuat hubungan dengan industri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Menunjukkan komitmen untuk mencetak lulusan yang siap kerja dengan pemahaman praktis.

BAB 2

Struktur Pelaksanaan Kunjungan Industri

2.1 Jadwal Kunjungan Industri

Kunjungan Industri (KI) akan dilaksanakan sebanyak empat kali dalam satu semester, dengan pembagian waktu yang telah ditentukan untuk menyesuaikan dengan kalender akademik dan kebutuhan masing-masing mata kuliah praktik. Rincian jadwal KI dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kunjungan Industri (KI)

Kunjungan Industri (KI)	Minggu Pelaksanaan
KI 1	Minggu ke-2 atau ke-3 perkuliahan
KI 2	Minggu ke-5 atau ke-6
KI 3	Minggu ke-10 atau ke-11
KI 4	Minggu ke-13 atau ke-14

2.2 Mata Kuliah yang Terlibat dalam Kunjungan Industri

KI pada Semester 1 dirancang untuk mendukung penerapan empat mata kuliah utama yang memiliki komponen praktik, dengan masing-masing mata kuliah memberikan tugas KI berbobot 1 SKS praktik. Sementara itu, KI pada Semester 2 mendukung penerapan enam mata kuliah utama yang juga memiliki komponen 1 SKS praktik. Adapun mata kuliah yang terlibat dalam KI di tunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Mata Kuliah Kunjungan Industri Semester 1 dan Semester 2

Semester	Mata Kuliah	Deskripsi
1	Komunikasi dan Promosi K3	Mahasiswa akan mengamati teknik komunikasi dan promosi keselamatan serta kesehatan kerja di lingkungan industri, baik dalam berinteraksi langsung maupun dalam menyiapkan bahan promosi terkait K3.
1	Biostatistik Lanjutan	Mahasiswa akan mengamati analisis statistik lanjutan untuk data yang diperoleh selama kunjungan industri, memungkinkan mereka memahami penerapan biostatistik dalam situasi nyata.
1	Data Mining dan Manajemen Pengetahuan	Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan melakukan observasi mengenai pengelolaan data dan penerapan data mining di industri. Mereka juga akan mempelajari bagaimana pengetahuan dikelola dan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.
1	Manajemen Risiko K3	Mahasiswa akan mengidentifikasi dan menilai risiko K3 di lingkungan kerja serta menyusun strategi mitigasi risiko yang relevan. Hal ini akan melatih mereka dalam

Semester	Mata Kuliah	Deskripsi
		melakukan analisis risiko dan penyusunan rekomendasi yang dapat diterapkan di industri.
2	Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja	Mahasiswa akan mempelajari dan mengamati penerapan prinsip-prinsip desain dan rekayasa keselamatan di lingkungan industri. Fokus utama adalah pada identifikasi dan pengelolaan potensi bahaya melalui perancangan yang aman dan sistematis. Mahasiswa akan mengamati penyusunan desain keselamatan yang mempertimbangkan faktor-faktor risiko dan upaya pencegahan kecelakaan kerja.
2	Metodologi dan Etika Penelitian	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mengamati dan mempraktikkan metodologi penelitian yang digunakan dalam studi keselamatan dan kesehatan kerja di industri. Mereka juga akan memahami pentingnya etika penelitian dalam pengumpulan data dan pengujian hipotesis, serta mengaplikasikan prinsip-prinsip etika saat berinteraksi dengan pekerja dan pihak industri.
2	Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan	Mahasiswa akan mengidentifikasi sistem dan prosedur manajemen kebencanaan yang diterapkan oleh industri untuk mengatasi situasi darurat. Mereka akan mengamati tindakan preventif dan prosedur evakuasi, serta menilai efektivitas perencanaan tanggap darurat. Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa menyusun rencana kebencanaan yang sesuai dengan kondisi di lingkungan industri.
2	Sistem Manajemen dan Informasi K3	Mahasiswa akan melakukan observasi terhadap sistem manajemen dan informasi K3 yang diterapkan di industri. Fokus utama adalah pada penggunaan teknologi dan alur informasi dalam pengelolaan keselamatan kerja. Mahasiswa akan menganalisis efektivitas sistem informasi ini dalam memonitor dan mengendalikan faktor-faktor risiko di tempat kerja.
2	Rekayasa Keandalan Sistem K3	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami dan menganalisis sistem keandalan di tempat kerja, terutama yang berhubungan dengan keselamatan dan

Semester	Mata Kuliah	Deskripsi
		kesehatan kerja. Mahasiswa akan mempelajari aspek-aspek keandalan sistem, melakukan analisis terhadap sistem yang ada, dan merancang langkah-langkah untuk meningkatkan keandalan sistem K3 dalam mencegah kecelakaan.
2	Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran	Mahasiswa akan mengamati dan mengevaluasi sistem proteksi kebakaran yang diterapkan di industri, seperti sistem deteksi, alarm, dan pemadam kebakaran. Fokusnya adalah pada pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen risiko kebakaran serta pemanfaatan teknologi proteksi. Mahasiswa juga akan menyusun rekomendasi perbaikan terkait manajemen dan rekayasa sistem proteksi kebakaran.

2.3 Sistem Penugasan dan Evaluasi dalam Kunjungan Industri

Setiap Kunjungan Industri (KI) berkontribusi sebesar 40% dari nilai akhir semester melalui satu bentuk tugas terstruktur yang disebut Laporan Kunjungan Industri (Laporan KI). Laporan ini disusun secara individu oleh mahasiswa setelah melakukan KI. Laporan KI mencakup beberapa elemen utama, yaitu:

1. Observasi dan Analisis

Mahasiswa mencatat hasil observasi terhadap praktik industri yang relevan dengan mata kuliah. Laporan ini mendokumentasikan data yang dikumpulkan serta analisis awal terkait proses atau metode yang digunakan di industri.

2. Problem Solving dan Rekomendasi

Sebagai bagian dari laporan, mahasiswa melakukan identifikasi masalah yang ditemukan selama KI dan menyusun rekomendasi solusi yang aplikatif untuk industri. Bagian problem solving ini diintegrasikan sebagai rekomendasi yang berdasarkan temuan dan analisis mahasiswa di lapangan.

3. Refleksi dan Penyampaian Laporan

Mahasiswa mencantumkan refleksi pribadi mengenai keterkaitan antara teori dan praktik yang diamati di lapangan. Laporan KI, termasuk bagian rekomendasi problem solving, dipresentasikan satu minggu setelah Kegiatan Kunjungan Industri.

2.4 Sistem Pembagian Kelompok Mahasiswa

Mahasiswa dibagi dalam 12 kelompok untuk melakukan observasi dengan berbagai mata kuliah dalam setiap KI. Pembagian kelompok mahasiswa dapat di lihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Pembagian kelompok mahasiswa semester 1

Pertemuan	Kelompok 1,2,3	Kelompok 4,5,6	Kelompok 7,8,9	Kelompok 10,11,12
KI 1	Komunikasi dan Promosi K3	Biostatistik Lanjutan	Data Mining dan Manajemen Pengetahuan	Manajemen Risiko K3
KI 2	Manajemen Risiko K3	Komunikasi dan Promosi K3	Biostatistik Lanjutan	Data Mining dan Manajemen Pengetahuan
KI 3	Data Mining dan Manajemen Pengetahuan	Manajemen Risiko K3	Komunikasi dan Promosi K3	Biostatistik Lanjutan
KI 4	Biostatistik Lanjutan	Data Mining dan Manajemen Pengetahuan	Manajemen Risiko K3	Komunikasi dan Promosi K3

Tabel 4. Pembagian kelompok mahasiswa semester 2

Pertemuan	Kelompok 1, 2, 3	Kelompok 4, 5, 6	Kelompok 7, 8, 9	Kelompok 10, 11, 12
KI 1	Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja	Metodologi dan Etika Penelitian	Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan	Sistem Manajemen dan Informasi K3
KI 2	Metodologi dan Etika Penelitian	Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan	Sistem Manajemen dan Informasi K3	Rekayasa Keandalan Sistem K3
KI 3	Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan	Sistem Manajemen dan Informasi K3	Rekayasa Keandalan Sistem K3	Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran
KI 4	Sistem Manajemen dan Informasi K3	Rekayasa Keandalan Sistem K3	Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran	Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja

BAB 3

Rancangan Pelaksanaan Kunjungan Industri

3.1 Persiapan Sebelum Kunjungan Industri

Sebelum Kunjungan Industri (KI), mahasiswa perlu melakukan persiapan agar dapat memaksimalkan kegiatan di lapangan. Tahapan persiapan meliputi hal-hal berikut:

1. Mempelajari Panduan Observasi

Mahasiswa diharapkan memahami panduan observasi, yang relevan dengan mata kuliah: Komunikasi dan Promosi K3, Biostatistik Lanjutan, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan, serta Manajemen Risiko K3 di Semester 1. Selain itu, untuk mata kuliah di Semester 2, panduan ini juga mencakup observasi terkait Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja, Metodologi dan Etika Penelitian, Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan, Sistem Manajemen dan Informasi K3, Rekayasa Keandalan Sistem K3, serta Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran.

2. Merumuskan Pertanyaan Awal

Setiap mahasiswa menyusun pertanyaan atau hipotesis awal terkait topik yang akan diamati. Pertanyaan ini membantu mahasiswa fokus pada aspek-aspek penting selama KI.

3. Menyiapkan Alat Observasi

Alat observasi yang perlu disiapkan meliputi notebook, kamera, atau perangkat lunak pendukung untuk pencatatan data di lapangan.

3.2 Pelaksanaan Kunjungan Industri

Selama KI, mahasiswa diharapkan mengumpulkan data melalui observasi dan analisis di lokasi industri. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pelaksanaan KI.

1. Observasi Terstruktur

Mahasiswa melakukan observasi terhadap elemen-elemen industri yang terkait dengan mata kuliah dari Semester 1 dan Semester 2. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap berbagai aspek, seperti proses kerja, komunikasi K3, pengelolaan data, dan manajemen risiko, yang relevan dengan mata kuliah Komunikasi dan Promosi K3, Biostatistik Lanjutan, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan, serta Manajemen Risiko K3 di Semester 1.

Untuk mata kuliah di Semester 2, observasi juga mencakup elemen-elemen terkait Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja (misalnya, pengelolaan risiko melalui desain yang aman), Metodologi dan Etika Penelitian (pendekatan penelitian dan etika dalam pengumpulan data di lapangan), Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan (prosedur tanggap darurat dan kesiapsiagaan bencana), Sistem Manajemen dan Informasi K3 (pengelolaan informasi dan pemantauan keselamatan), Rekayasa Keandalan Sistem K3 (pemeliharaan dan keandalan sistem keselamatan), serta Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran (sistem deteksi, alarm, dan prosedur pencegahan kebakaran di lingkungan kerja).

2. Wawancara dengan Personel Industri (Jika Diizinkan)

Jika diperbolehkan, mahasiswa dapat melakukan wawancara dengan personel terkait untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai praktik di industri yang relevan dengan mata kuliah.

3. Pengumpulan Data

Setiap mahasiswa mengumpulkan data sesuai indikator mata kuliah, termasuk data statistik, pola kerja, dan metode komunikasi yang diterapkan di industri.

3.3 Penyusunan Laporan Kunjungan Industri dan Rekomendasi

Setelah pelaksanaan KI, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan KI yang meliputi pengamatan dan analisis, serta rekomendasi berdasarkan temuan selama kunjungan. Dalam laporan ini, bagian problem solving terintegrasi sebagai bagian dari rekomendasi, yang menjadi satu kesatuan dengan laporan KI. Struktur laporan KI adalah sebagai berikut:

1. Halaman Judul

Judul Laporan: Laporan Kunjungan Industri dan Rekomendasi

Nama Mahasiswa: [Nama lengkap mahasiswa]

Nomor Induk Mahasiswa (NIM): [NIM]

Mata Kuliah Terkait: [Nama mata kuliah terkait]

Tanggal Penyusunan: [Tanggal laporan disusun]

2. Pendahuluan

Latar Belakang: Jelaskan secara singkat latar belakang kegiatan kunjungan industri dan pentingnya kegiatan ini dalam mendukung pemahaman teori dari mata kuliah.

Tujuan KI: Sebutkan tujuan utama dari kunjungan industri, misalnya, observasi praktik industri, pengumpulan data untuk analisis, dan penyusunan rekomendasi.

3. Metode Observasi

Metode yang Digunakan: Jelaskan metode yang digunakan dalam observasi dan pengumpulan data, misalnya, observasi langsung, wawancara, atau pengumpulan data statistik.

Alat atau Sumber Data: Sebutkan alat atau sumber data yang digunakan untuk mendukung observasi (contoh: notebook, kamera, kuesioner).

4. Deskripsi Observasi dan Analisis

Deskripsi Lingkungan Kerja: Uraikan kondisi lingkungan kerja yang diamati, mencakup area, fasilitas, dan aspek keselamatan.

Temuan Utama: Sajikan temuan utama yang relevan dengan mata kuliah, seperti pada Tabel 5.

5. Problem Solving dan Rekomendasi

Identifikasi Masalah: Jelaskan masalah atau tantangan yang diidentifikasi di lapangan berdasarkan hasil observasi berdasarkan mata kuliah yang tercantum di Tabel 5. Sertakan analisis singkat mengenai penyebab masalah.

Solusi dan Rekomendasi: Sajikan solusi yang diusulkan dan rekomendasi perbaikan atau pengembangan bagi pihak industri. Rekomendasi ini harus bersifat aplikatif dan relevan dengan temuan.

Manfaat Rekomendasi: Jelaskan bagaimana rekomendasi ini dapat bermanfaat bagi industri dalam meningkatkan efisiensi atau keselamatan kerja.

Tabel 5. Topik-topik temuan yang Relevan dengan Mata Kuliah

Semester	Mata Kuliah	Topik temuan yang Relevan
1	Komunikasi dan Promosi K3	Teknik komunikasi yang digunakan di industri untuk menyampaikan informasi K3 kepada pekerja, termasuk penggunaan media dan metode promosi.
1	Biostatistik Lanjutan	Data statistik terkait keselamatan kerja yang dikumpulkan di industri, serta analisis data untuk memahami tren dan risiko K3.
1	Data Mining dan Manajemen Pengetahuan	Pengelolaan data dan penerapan data mining di industri untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan terkait K3.
1	Manajemen Risiko K3	Identifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja di lapangan serta langkah-langkah mitigasi yang diterapkan untuk mengurangi risiko.
2	Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja	Penerapan prinsip desain keselamatan dalam fasilitas kerja dan peralatan untuk meminimalkan potensi bahaya di lingkungan industri.
2	Metodologi dan Etika Penelitian	Metode pengumpulan data dan observasi yang digunakan industri serta penerapan etika dalam pengumpulan data K3.
2	Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan	Sistem manajemen kebencanaan dan prosedur kegawatdaruratan yang diterapkan, termasuk evakuasi dan peralatan darurat.
2	Sistem Manajemen dan Informasi K3	Sistem manajemen K3 yang digunakan untuk mengelola informasi keselamatan, termasuk penggunaan teknologi dan pengawasan risiko.
2	Rekayasa Keandalan Sistem K3	Upaya yang dilakukan untuk memastikan keandalan sistem K3, seperti pemeliharaan dan inspeksi rutin pada peralatan keselamatan.
2	Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran	Sistem proteksi kebakaran, termasuk deteksi, alarm, dan sistem pemadam kebakaran, serta pengelolaan risiko kebakaran di industri.

6. Refleksi

Pengalaman Pribadi: Uraikan pengalaman pribadi mahasiswa selama mengikuti KI dan bagaimana KI ini membantu memahami penerapan teori di lapangan.

Pembelajaran: Sebutkan pembelajaran utama yang diperoleh, baik dari segi teknik maupun soft skills, seperti keterampilan observasi dan analisis.

7. Penutup

Kesimpulan: Ringkas hasil observasi, analisis, dan rekomendasi yang telah disusun dalam laporan.

Ucapan Terima Kasih: Sampaikan apresiasi kepada pihak industri yang telah memfasilitasi KI serta kepada dosen atau pembimbing

8. Referensi

Referensi ditulis dengan menggunakan APA 6 Style.

9. Lampiran (Opsional)

Data Tambahan: Sertakan data pendukung atau gambar yang relevan, seperti tabel data, grafik, atau foto dokumentasi.

Kuesioner atau Panduan Wawancara: Jika menggunakan kuesioner atau wawancara, lampirkan dokumen tersebut.

BAB 4

Penilaian Hasil Kunjungan Industri dan Presentasi Hasil

4.1 Penilaian Hasil Kunjungan Industri

Untuk menilai kualitas Laporan Kunjungan Industri dan Rekomendasinya yang disusun oleh mahasiswa, disediakan rubrik penilaian. Rubrik ini mencakup berbagai aspek penting dalam laporan, mulai dari kejelasan pendahuluan hingga kualitas analisis dan relevansi rekomendasi yang diusulkan. Setiap aspek dinilai berdasarkan kriterianya, dengan skala 1-4 untuk memastikan evaluasi yang objektif. Rubrik penilaian ini disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Rubrik Penilaian dan Skoring Laporan Kunjungan Industri dan Rekomendasinya

Aspek Penilaian	Bobot	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Pendahuluan	10%	Latar belakang dan tujuan tidak relevan atau tidak lengkap.	Latar belakang kurang relevan dan tujuan tidak jelas.	Latar belakang dan tujuan cukup relevan dan spesifik.	Latar belakang dan tujuan sangat relevan, jelas, dan spesifik.
Metode Observasi	10%	Metode tidak dijelaskan dan tidak sesuai.	Metode dijelaskan tetapi kurang mendetail.	Metode sesuai dan dijelaskan cukup baik.	Metode sangat sesuai, dijelaskan dengan rinci, mendukung observasi.
Deskripsi Observasi dan Analisis	25%	Deskripsi dan analisis sangat kurang dan tidak mendetail.	Deskripsi dan analisis kurang mendalam.	Deskripsi dan analisis cukup mendetail dan sesuai.	Deskripsi dan analisis sangat mendalam, sistematis, dan lengkap.
Identifikasi Masalah	15%	Masalah tidak teridentifikasi atau tidak relevan.	Masalah diidentifikasi tetapi kurang jelas.	Masalah cukup jelas dan relevan.	Masalah teridentifikasi dengan sangat jelas, relevan, dan mendalam.
Rekomendasi (Problem Solving)	15%	Rekomendasi tidak relevan atau tidak aplikatif.	Rekomendasi kurang relevan dan aplikatif.	Rekomendasi cukup relevan dan aplikatif.	Rekomendasi sangat relevan, aplikatif, dan berpotensi tinggi untuk diterapkan.
Refleksi	15%	Refleksi sangat minim atau tidak relevan.	Refleksi ada tetapi kurang mendalam.	Refleksi cukup baik, relevan, dan mendalam.	Refleksi sangat mendalam, relevan, dan menunjukkan keterkaitan teori dengan praktik.
Penulisan dan Penyajian Laporan	10%	Laporan tidak rapi, banyak kesalahan ejaan, dan tidak sistematis.	Laporan cukup rapi tetapi masih terdapat kesalahan.	Laporan rapi dan cukup sistematis.	Laporan sangat rapi, sistematis, dan sesuai dengan aturan penulisan.

Cara Menghitung Nilai Akhir:

Tentukan Skor pada Setiap Kriteria: Setiap kriteria dinilai dengan skala 1-4.

Kalikan Skor dengan Bobot: Setiap skor dikalikan dengan bobot aspek penilaian (dalam persentase).

Jumlahkan Skor Total: Tambahkan seluruh hasil perkalian untuk mendapatkan nilai akhir.

Contoh Perhitungan

Jika seorang mahasiswa mendapatkan skor sebagai berikut:

Pendahuluan: 3 (10%) $\rightarrow 3 \times 10\% = 0,3$

Metode Observasi: 4 (10%) $\rightarrow 4 \times 10\% = 0,4$

Deskripsi Observasi dan Analisis: 3 (25%) $\rightarrow 3 \times 25\% = 0,75$

Identifikasi Masalah: 4 (15%) $\rightarrow 4 \times 15\% = 0,6$

Rekomendasi: 3 (15%) $\rightarrow 3 \times 15\% = 0,45$

Refleksi: 4 (15%) $\rightarrow 4 \times 15\% = 0,6$

Penulisan dan Penyajian: 4 (10%) $\rightarrow 4 \times 10\% = 0,4$

Total Skor Akhir = $0,3 + 0,4 + 0,75 + 0,6 + 0,45 + 0,6 + 0,4 = 3,5$

Konversi Nilai: Dengan total skor 3,5 dari skala 4, nilai akhir dapat dikonversi menjadi skala 100 ($3,5/4 \times 100 = 87,5$)

4.2 Jadwal Presentasi Bergilir Berdasarkan Mata Kuliah

Presentasi dilaksanakan satu minggu setelah Kunjungan Industri (KI), dengan mahasiswa yang bersedia secara sukarela untuk mempresentasikan hasil observasi mereka. Mata kuliah yang dipresentasikan disesuaikan dengan alokasi mata kuliah yang telah ditetapkan untuk setiap kelompok sesuai dengan nomor kelompoknya seperti yang telah di jelaskan pada sub bab 2.4.

BAB 5

Suplemen Kunjungan Industri

Suplemen ini bertujuan untuk memberikan informasi praktis yang akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan kunjungan industri di berbagai sektor. Setiap sektor industri memiliki fokus khusus yang relevan dengan mata kuliah yang diambil dalam Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kunjungan industri ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa mengenai penerapan teori yang dipelajari di kelas dalam praktik di dunia industri.

5.1 Kategori Sektor Industri

Tabel 8 menjabarkan tentang kategori sektor industri yang akan dibahas dalam suplemen ini, disertai dengan penjelasan singkat mengenai karakteristik dan fokus keselamatan di masing-masing sektor.

Tabel 7. Fokus Kunjungan Industri Berdasarkan Sektor dan Instansi

Sektor Industri	Instansi	Fokus
Sektor Kesehatan dan Sosial	Rumah Sakit	Keselamatan pasien, protokol kesehatan di fasilitas medis, dan pengelolaan limbah medis.
Sektor Energi dan Kelistrikan	Kelistrikan, Minyak dan Gas	Manajemen risiko kelistrikan, pengelolaan kebakaran dan ledakan, serta pengelolaan energi di sektor minyak dan gas.
Sektor Industri Manufaktur dan Mekanik	Mekanik, Konstruksi	Pengelolaan K3 di pabrik dan lokasi konstruksi, serta pemeliharaan mesin dan peralatan berat.
Sektor Pangan dan Agrikultur	Pangan, Perkebunan dan Kehutanan	Higiene industri pangan, pengendalian risiko kerja di perkebunan, serta penanganan bahan kimia dalam industri pertanian.
Sektor Infrastruktur dan Konstruksi	Konstruksi, Pertambangan dan Kebumihan	Keselamatan di proyek konstruksi dan tambang, serta prosedur mitigasi risiko kecelakaan.
Sektor Pariwisata dan Transportasi	Pariwisata, Transportasi	Keselamatan transportasi publik dan wisatawan, serta pengelolaan risiko perjalanan dan evakuasi.
Sektor Lingkungan dan Publik	Sektor Publik, Lingkungan Kerja (Higiene Industri)	Kebersihan lingkungan kerja, kualitas udara, pengelolaan air limbah, dan kebijakan kesehatan dalam sektor publik.
Sektor Maritim dan Perkapalan	Maritim dan Perkapalan	Keselamatan laut, pengelolaan risiko di pelabuhan, serta pelatihan evakuasi di kapal dan pelabuhan.

5.2 Relevansi dengan Mata Kuliah

Kunjungan industri memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menghubungkan pengetahuan teoretis yang mereka pelajari di kelas dengan penerapan praktis di dunia industri. Setiap sektor industri yang dikunjungi memiliki kaitan langsung dengan mata kuliah yang diambil, seperti Komunikasi dan Promosi K3, Biostatistik Lanjutan, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan, Manajemen Risiko K3, Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja, Metodologi dan Etika Penelitian, Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan, Sistem Manajemen dan Informasi K3, Rekayasa Keandalan Sistem K3, Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran. Mahasiswa akan dapat melihat bagaimana konsep-konsep seperti manajemen risiko, keselamatan kerja, rekayasa keselamatan, dan kebencanaan diterapkan dalam konteks dunia nyata. Hal ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman mereka serta mempersiapkan mereka untuk tantangan di industri K3.

5.3 Suplemen Khusus untuk Setiap Sektor

Untuk memudahkan pemahaman mengenai keterkaitan antara setiap sektor industri dengan mata kuliah yang relevan, tabel 9 menyajikan suplemen khusus yang disesuaikan dengan masing-masing sektor. Tabel 9 bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana materi yang dipelajari dalam setiap mata kuliah dapat diterapkan dalam konteks industri, serta bagaimana setiap sektor industri mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa melalui kunjungan industri yang lebih terfokus.

Tabel 8. Suplemen Khusus untuk Setiap Sektor Industri dan Mata Kuliah Terkait

Sektor Industri	Topik yang Dibahas	Mata Kuliah yang Terkait
Sektor Kesehatan dan Sosial (Rumah Sakit)	Panduan keselamatan pasien, protokol keselamatan dan kebijakan pengelolaan limbah medis.	Manajemen Risiko K3, Komunikasi dan Promosi K3, Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran, Biostatistik Lanjutan, Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan
	Standar kesehatan dan keamanan, penggunaan alat pelindung diri (APD) di fasilitas medis.	Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja, Sistem Manajemen dan Informasi K3, Rekayasa Keandalan Sistem K3, Metodologi dan Etika Penelitian, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan
Sektor Energi dan Kelistrikan (Kelistrikan, Minyak dan Gas)	Manajemen risiko kelistrikan, penanganan risiko kebakaran.	Manajemen Risiko K3, Sistem Manajemen dan Informasi K3, Rekayasa Keandalan Sistem K3, Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan
	Pengelolaan sumber energi, pencegahan kecelakaan akibat ledakan.	Biostatistik Lanjutan, Manajemen Risiko K3, Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja, Rekayasa Keandalan Sistem K3, Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan
Sektor Industri Manufaktur dan Mekanik (Mekanik, Konstruksi)	Pengelolaan K3 di pabrik dan proses produksi.	Manajemen Risiko K3, Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja, Sistem Manajemen dan Informasi

Sektor Industri	Topik yang Dibahas	Mata Kuliah yang Terkait
		K3, Rekayasa Keandalan Sistem K3, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan
	Pemeliharaan mesin dan peralatan berat di industri manufaktur dan konstruksi.	Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran, Rekayasa Keandalan Sistem K3, Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja, Biostatistik Lanjutan, Metodologi dan Etika Penelitian
Sektor Pangan dan Agrikultur (Pangan, Perkebunan dan Kehutanan)	Higiene industri pangan, pengendalian bahan kimia.	Manajemen Risiko K3, Biostatistik Lanjutan, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan, Rekayasa Keandalan Sistem K3, Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan
	Keamanan kerja di sektor perkebunan dan kehutanan.	Komunikasi dan Promosi K3, Manajemen Risiko K3, Metodologi dan Etika Penelitian, Sistem Manajemen dan Informasi K3, Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran
Sektor Infrastruktur dan Konstruksi (Konstruksi, Pertambangan dan Kebumihan)	Keselamatan konstruksi dan tambang, prosedur mitigasi risiko.	Manajemen Risiko K3, Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja, Rekayasa Keandalan Sistem K3, Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan, Sistem Manajemen dan Informasi K3
	Kebijakan keamanan di lokasi konstruksi dan pertambangan.	Komunikasi dan Promosi K3, Manajemen Risiko K3, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan, Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan, Rekayasa Keandalan Sistem K3
Sektor Pariwisata dan Transportasi (Pariwisata, Transportasi)	Keselamatan transportasi publik, prosedur evakuasi dan keselamatan perjalanan.	Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan, Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja, Rekayasa Keandalan Sistem K3, Komunikasi dan Promosi K3, Manajemen Risiko K3
	Pengelolaan risiko perjalanan di sektor transportasi dan pariwisata.	Sistem Manajemen dan Informasi K3, Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran, Biostatistik Lanjutan, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan
Sektor Lingkungan dan Publik (Sektor Publik, Lingkungan Kerja)	Pengelolaan kualitas udara, kebersihan, dan limbah industri.	Biostatistik Lanjutan, Manajemen Risiko K3, Sistem Manajemen dan Informasi K3, Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan, Rekayasa Keandalan Sistem K3

Sektor Industri	Topik yang Dibahas	Mata Kuliah yang Terkait
	Kebijakan kesehatan dalam sektor publik, standar lingkungan kerja.	Komunikasi dan Promosi K3, Metodologi dan Etika Penelitian, Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan, Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja
Sektor Maritim dan Perkapalan (Maritim dan Perkapalan)	Keselamatan laut, pengelolaan risiko di pelabuhan.	Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan, Rekayasa Keandalan Sistem K3, Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran, Data Mining dan Manajemen Pengetahuan
	Pelatihan evakuasi di kapal dan pelabuhan.	Desain dan Rekayasa Keselamatan Kerja, Sistem Manajemen dan Informasi K3, Manajemen Kebencanaan dan Kegawatdaruratan, Rekayasa Keandalan Sistem K3, Manajemen dan Rekayasa Proteksi Kebakaran